



**Ranah Research**

E-ISSN: 2655-0865

**Journal of Multidisciplinary Research and Development**

082170743613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com>



DOI: <https://doi.org/10.38035/rj.v7i4>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Keterhubungan Kota Samarinda dan IKN dalam konsep *Smart City*

**Ervina Meillin Widodo**

<sup>1</sup>Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia, [ervinameillinwidodo@mail.ugm.ac.id](mailto:ervinameillinwidodo@mail.ugm.ac.id).

Corresponding Author: [ervinameillinwidodo@mail.ugm.ac.id](mailto:ervinameillinwidodo@mail.ugm.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract:** *Rapid technological developments, the concept of smart city has become a major concern for urban development throughout the world, including Indonesia. The concept of smart city uses technology and database systems to create a sustainable environment that aims to improve the quality of life of citizens. Samarinda City, the capital of East Kalimantan Province, uses the concept of smart city in city management to support the economic, social and environmental progress of its region with technology. The development of the new capital city in Penajam Paser Utara, East Kalimantan is a national project that Indonesia is currently implementing. IKN aims to create a modern city with various innovations using the concept of smart city in its development. The connection between the development of the concept of smart city in Samarinda City and the smart city of IKN is very important because the areas of both are adjacent. This study aims to analyze the connection between the concept of smart city applied by Samarinda City and the development of the concept of smart city in IKN. This study uses a qualitative approach with a literature study method. The results of the study show that the connection between regions associated with the implementation of the concept of smart city has a positive impact on the development of Samarinda City and IKN which plan development with the concept of smart city, especially in digital infrastructure, transportation and technology-based governance systems. This study recommends closer collaboration between local governments, Samarinda City with the central government, the Indonesian Capital City and the community to create integration to support the development of the smart city concept between regions.*

**Keyword:** *Smart city, Kota Samarinda, IKN, sustainable development.*

**Abstrak:** Perkembangan teknologi yang pesat, konsep *smart city* menjadi perhatian besar untuk pembangunan perkotaan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Konsep *smart city* menggunakan teknologi dan sistem basis data untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup warga. Kota Samarinda, Ibukota Provinsi Kalimantan Timur, menggunakan konsep *smart city* dalam pengelolaan kota untuk mendukung kemajuan ekonomi, sosial dan lingkungan wilayahnya dengan teknologi. Pembangunan Ibukota baru di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur adalah proyek nasional yang sedang Indonesia jalankan. IKN bertujuan menciptakan kota modern dengan berbagai inovasi menggunakan konsep *smart city* dalam pembangunannya. Keterhubungan antara pengembangan konsep *smart city* Kota Samarinda dengan *smart city* IKN menjadi sangat

penting karena wilayah yang keduanya yang berdekatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterhubungan antara konsep *smart city* yang diterapkan Kota Samarinda dengan pengembangan konsep *smart city* di IKN. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterhubungan antar wilayah yang dikaitkan dengan konsep *smart city* memberikan dampak positif bagi pembangunan Kota Samarinda dan IKN yang merencanakan pembangunan dengan konsep *smart city* terutama dalam infrastruktur digital, transportasi dan sistem tata kelola berbasis teknologi. Penelitian ini merekomendasikan untuk kolaborasi lebih erat antara pemerintah daerah, Kota Samarinda dengan pemerintah pusat, IKN Nusantara dan masyarakat agar menciptakan integrasi mendukung pembangunan konsep *smart city* antar wilayah.

**Kata Kunci:** *Smart City*, Kota Samarinda, IKN, pembangunan berkelanjutan.

## PENDAHULUAN

Kehadiran kota memiliki dampak yang besar pada peradaban dan gaya hidup manusia. Kota menjadi pusat berbagai aktivitas seperti industri, pendidikan, perdagangan, hiburan, pemerintahan, dan lain-lain. Pembangunan kota yang mencakup pengembangan infrastruktur dan fasilitas, salah satunya seperti jalan dan sistem transportasi untuk meningkatkan aksesibilitas dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari penduduknya. Dampak dari yang terjadi akibat dari pembangunan perkotaan tersebut akan menghadapi isu-isu perkotaan yaitu tingginya tingkat urbanisasi sehingga terjadi meningkatnya jumlah penduduk di daerah perkotaan yang menjadi semakin padat dan tidak terkontrol. Melalui konsep *smart city*, digitalisasi dengan teknologi dan konektivitas memainkan peran penting dalam transformasi kota untuk menciptakan layanan yang lebih efisien. Teknologi Informasi dan komunikasi dalam konsep pengelolaan kota agar menjadi lebih efisien dalam memanfaatkan sumber daya dan meningkatkan pelayanan dan kualitas hidup masyarakat kota secara berkelanjutan.

Kota Samarinda dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Samarinda tahun 2005 - 2025, Kota Samarinda telah menjadikan kota cerdas sebagai tujuan pembangunan Kota Samarinda dengan harapan menciptakan lingkungan layak huni dan berkelanjutan. Pemerintah telah menetapkan pemindahan Ibu Kota Negara ke Provinsi Kalimantan Timur atau di wilayah Kabupaten Paser Penajam dan Kabupaten Kutai Kartanegara yang tercantum dalam Undang-Undang No. 3 tahun 2022 tentang Ibukota Negara dengan menggunakan konsep *smart city*. Ibu Kota Negara (IKN) dapat berfungsi lebih optimal dan berkelanjutan dengan mendapatkan dukungan dari daerah-daerah sekitarnya. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2022 tentang Perincian Rencana Induk Ibu Kota Nusantara, wilayah-wilayah di Kalimantan Timur berperan dalam pembangunan dan pengembangan superhub IKN sebagai daerah mitra. Daerah-daerah sekitar IKN, termasuk Kota Samarinda, memiliki potensi dan kapasitas yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung IKN. Sebagai ibu kota provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda memiliki infrastruktur yang lebih maju dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur. Kota ini juga memiliki potensi ekonomi, pengembangan infrastruktur, serta fasilitas penunjang yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan dan keberlanjutan IKN. Keterhubungan antar daerah terjadi karena faktor geografis dan demografis dan dalam keterhubungannya terjadi interaksi sosial, ekonomi dan budaya dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Keterhubungan antar kota tersebut akan membentuk hubungan dan kolaborasi dalam pembangunan.

Penelitian ini berfokus pada Kota Samarinda yang menggunakan konsep *smart city* dalam pembangunan, yang memerlukan adanya keterhubungan antar kota untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dengan ibukota negara sebagai daerah yang bermitra dengan Kota Samarinda yang dapat mendukung pembangunan dan keberlanjutan ibukota. Keterhubungan yang saling terhubung dan berkolaborasi antar kota memiliki peran

penting dalam dinamika perkotaan dan perkembangan wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterhubungan yang terjadi pada Kota Samarinda dan IKN Nusantara dalam konsep *smart city* dan bagaimana kedua kota tersebut dapat saling mendukung dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deduktif dengan prosedur analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengidentifikasi keterhubungan yang terjadi antara Kota Samarinda sebagai daerah mitra dengan IKN Nusantara. Identifikasi keterhubungan wilayah antara Kota Samarinda dengan IKN menggunakan klasifikasi jenis keterkaitan antar wilayah oleh Rondinelli yaitu: (1) Keterhubungan Fisik (2) Keterhubungan Ekonomi (3) Keterhubungan Pergerakan Populasi (4) Keterhubungan Teknologi (5) Keterhubungan Sosial dan Interaksi (6) Keterhubungan Pelayanan (7) Keterhubungan Politik dan Administratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengumpulkan data-data primer dan sekunder untuk memperoleh informasi dalam mencapai tujuan penelitian. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan pihak terkait. Data sekunder yang dikumpulkan dalam bentuk dokumen seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kota Samarinda, Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Samarinda, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda, Masterplan *Smart City* Kota Samarinda, *Blueprint Smart City* Kota Samarinda, Cetak Biru Kota Cerdas IKN, dan Peraturan Undang-Undang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keterhubungan Fisik

Keterhubungan fisik dalam karakteristiknya memiliki keterkaitan dengan jaringan jalan. Dalam konsep *smart city* biasanya terkait dengan *smart mobility*. Kota Samarinda pada dimensi *smart mobility* tergabung bersama *smart society*. Konsep *smart city* pada IKN menggunakan *smart transportation and mobility*. Kota Samarinda dalam perencanaannya pada Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2023-2042, melakukan penyusunan rencana, strategi dan kebijakan pengembangan jaringan jalan sebagai pendukung sebagai kota yang berkolaborasi dengan ibukota Nusantara. Pembangunan jaringan jalur kereta api juga terdapat perencanaan perwujudan sistem jaringan kereta api antarkota Trans Kalimantan (Kaltim) Balikpapan - Samarinda. Dengan adanya pembangunan jalur kereta api, Kota Samarinda juga mengembangkan Stasiun Kereta Api Penumpang di Kelurahan Loa Bakung, Kelurahan Sempaja Utara, Kelurahan Bantuas dan Bandara Aji Pangeran Tumenggung (APT) Pranoto dan juga mengembangkan Stasiun Kereta Api Barang di Kelurahan Bukuan dan Bandara Aji Pangeran Tumenggung (APT) Pranoto. Kota Samarinda yang dilalui oleh Sungai Mahakam pastinya juga melakukan strategi pengembangan jaringan sistem transportasi laut membangun pelabuhan pengumpul berupa Pelabuhan Samarinda di Kelurahan Bukuan, Kecamatan Palaran.

IKN mengadopsi konsep *smart transportation and mobility* yang menjadi dasar pengembangan jaringan transportasi. Perencanaan sistem transportasi cerdas dan mobilitas ibukota Nusantara merupakan bagian dari visi pemerintah Indonesia untuk menciptakan kota modern yang berkelanjutan dan efisien. Teknologi yang akan diterapkan pada pembangunan konsep ini dengan penggunaan kendaraan listrik menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan sistem transportasi yang ramah lingkungan salah satunya adalah *Advanced Traffic Management Systems (ATMS)*, *Autonomous Rail Rapid Transit (ART)* dan *Advanced Air Mobility (AAM)*. Teknologi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi transportasi publik. Dalam kawasan IKN dirancang dengan prinsip *10 minutes city* yang artinya masyarakat dapat mengakses berbagai fasilitas umum tidak lebih dari 10 menit. Keterhubungan fisik pada jaringan jalan yang meliputi pengelolaan infrastruktur kota dikembangkan untuk masa depan melalui pemanfaatan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan transportasi. Peran mobilitas sangat penting dalam menghubungkan berbagai dimensi *smart*

*city* dan meningkatkan kolaborasi antar kota yang lebih terkoordinasi. Kota Samarinda telah merencanakan pengembangan konektivitas dengan IKN dalam RTRW 2023-2042 melalui pembangunan jalur kereta api. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas serta mempermudah mobilitas antara Samarinda dan IKN, yang diharapkan dapat mendukung perkembangan integrasi dimensi *smart city* lainnya.

### **Keterhubungan Ekonomi**

Keterhubungan ekonomi antara Kota Samarinda dan IKN dapat dilihat sebagai peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi regional. Pembangunan IKN akan mendatangkan berbagai peluang, mulai dari peningkatan sektor perdagangan & jasa, pengembangan infrastruktur, dan penciptaan lapangan kerja. Kota Samarinda telah lama berfungsi sebagai pusat perdagangan dan industri di Kalimantan Timur. Dengan IKN yang sedang dibangun di dekatnya, kota ini berpotensi menjadi salah satu pusat yang mendukung perekonomian IKN. Kota Samarinda dalam mendukung keberadaan ibukota negara ingin membangun Samarinda menjadi kota pertumbuhan industri jasa dan perdagangan yang unggul dengan target 20 tahun kedepan. Kota Samarinda akan menjadi sentral pengembangan industri perdagangan dan jasa berkala regional. Kehadiran IKN dapat menarik investor untuk berinvestasi di sektor properti, industri, dan usaha kecil menengah (UKM) di Samarinda. Para pelaku investor menyesuaikan dengan fokus pembangunan ekonomi di Samarinda agar terjadi pertumbuhan investasi yang sejalan dengan fokus pengembangan kota.

Pembangunan IKN adalah simbol dari penggerak ekonomi regional dan nasional. Kalimantan Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki PDRB yang cukup tinggi dibandingkan dengan daerah lain. Kalimantan Timur memiliki potensi dan dapat berkontribusi terhadap nasional dengan dukungan dari pembangunan ibu kota negara di Kota Samarinda sebagai ibukota provinsi Kalimantan Timur. Kota disekitarnya dan ibukota harus memiliki kebijakan yang saling mendukung dalam perencanaan pembangunan termasuk adalah kebijakan zoning, perumahan dan penggunaan lahan. Pertumbuhan ekonomi dan rencana pembangunan IKN akan menjadikan Kota Samarinda sebagai salah satu pusat ekonomi Indonesia. Proyek pembangunan jalan tol antara Samarinda dan IKN adalah sebagai bagian dari inisiatif besar untuk meningkatkan konektivitas. Jalan tol ini akan mempercepat waktu tempuh antara kedua wilayah, yang sebelumnya memakan waktu lebih lama, menjadi lebih efisien. Hal ini akan memperlancar arus barang dan orang, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi di kedua daerah tersebut. Adanya kerja sama antara pemerintahan daerah dengan pusat dapat memperkuat integrasi ekonomi, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi. Kota tersebut dapat memiliki pusat ekonomi lokal yang mandiri, mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini akan memberikan dampak meningkatkan pajak lokal yang dapat digunakan untuk mendukung pembangunan kota berkonsep *smart city* khususnya. Adanya integrasi ekonomi kota inti dan kota disekitarnya dapat meningkatkan keseimbangan ekonomi regional. Keterhubungan ekonomi pada kota disekitar ibukota berperan sebagai simpul ekonomi yang terhubung dengan jaringan global. Dengan menggunakan teknologi yang maju, kota disekitarnya dapat interaksi dengan kota inti dan kota lainnya secara efektif, meningkatkan potensi ekonomi dan mengurangi biaya operasional. Keterhubungan ekonomi pasti akan terjadi pengembangan infrastruktur dan komunikasi yang canggih yang dapat meningkatkan keterhubungan ekonomi.

### **Keterhubungan Pergerakan Populasi**

Kota Samarinda dan IKN memiliki hubungan yang erat dalam hal keterhubungan pergerakan populasi, terutama seiring dengan rencana pemindahan IKN ke Kalimantan Timur. Proses pembangunan IKN berpotensi mendorong perpindahan penduduk dari Samarinda ke area IKN karena adanya peluang pekerjaan, pembangunan infrastruktur, dan akses ke fasilitas yang lebih baik. Di sisi lain, penduduk yang tinggal di sekitar IKN mungkin akan memilih pindah ke Samarinda untuk mencari tempat tinggal yang lebih terjangkau atau untuk mendekati pusat ekonomi yang lebih maju. Kehadiran IKN diperkirakan akan memberikan pengaruh

signifikan terhadap pola ekonomi dan lapangan kerja di daerah tersebut. Dengan masuknya berbagai industri dan sektor baru, penduduk Samarinda mungkin akan tertarik untuk mencari peluang pekerjaan di IKN. Namun, di sisi lain, kegiatan perdagangan dan ekonomi yang terkonsentrasi di Samarinda juga berpotensi berkembang, mengingat perannya sebagai kota penyangga. Hal ini akan menyebabkan pergerakan penduduk yang mengalir ke dan dari Samarinda, serta mempercepat pertumbuhan sosial dan ekonomi yang lebih beragam.

Prediksi penduduk IKN pada tahun 2045 adalah sekitar 1,9 juta jiwa dengan kawasan perkotaan 100 jiwa per hektar. Sesuai dengan Lampiran Undang-Undang No. 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, populasi penduduk yang diamanatkan di IKN pada tahun 2045 adalah sekitar 1,7 sampai 1,9 juta jiwa. Sebagai kota yang berdekatan dengan IKN, Kota Samarinda kemungkinan akan menjadi titik awal bagi pergerakan penduduk menuju IKN. Kota Samarinda, melalui perencanaan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 2023-2042, merencanakan proyeksi pertumbuhan penduduk yang dipengaruhi oleh perkembangan IKN. Pemerintah Kota Samarinda memperkirakan jumlah penduduknya akan meningkat secara signifikan, dengan mempertimbangkan adanya dua kali lipat jumlah penduduk saat ini. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi pergerakan penduduk yang akan menghuni IKN.

### **Keterhubungan Teknologi**

Keterhubungan teknologi mencakup semua konsep *smart city* yang pada dasarnya konsep perencanaan yang muncul melalui pemanfaatan teknologi. Dalam konsep *smart city* semua membutuhkan keterhubungan teknologi antara kota disekitarnya dan ibukota negara. Pembangunan infrastruktur digital di IKN dinilai menjadi penentu utama kesuksesan transformasi kota baru menjadi pusat pemerintahan modern yang berdaya saing global. Dengan beberapa peran dari perusahaan teknologi besar di Indonesia, IKN siap menjadi kota cerdas yang tidak hanya melayani kebutuhan masyarakatnya tetapi juga mempercepat transformasi digital seluruh negeri. Keterhubungan secara teknologi adalah bagaimana teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi platform digital yang terpadu. Internet of Things (IoT) membuat berbagai komponen dalam kota untuk saling terhubung termasuk hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Keterhubungan teknologi ini melalui data akan melakukan pengelolaan data yang praktis dan memunculkan suatu infrastruktur. Keterhubungan teknologi akan terjadi integrasi teknologi dan kemudian menciptakan kolaborasi antar sektor. Dengan adanya keterhubungan pengelolaan data melalui teknologi, baik bersama sektor publik dan swasta akan membangun ekosistem efisien dan berkelanjutan.

Kota Samarinda, yang terletak dekat dengan lokasi IKN, akan menjadi lokasi strategis dalam pengembangan infrastruktur teknologi yang terhubung dengan IKN. Pemerintah berencana untuk memperkuat jaringan internet dan telekomunikasi di Kalimantan Timur guna mendukung pertumbuhan IKN secara maksimal. Proyek ini mencakup pembangunan jaringan fiber optik dan peningkatan kualitas koneksi internet di Samarinda, yang akan berperan sebagai penghubung penting antara IKN dan wilayah lainnya. Dengan infrastruktur teknologi yang modern, Samarinda akan mendukung IKN dalam pengembangan *smart city* yang mengandalkan sistem teknologi informasi canggih. Keterhubungan teknologi antara Kota Samarinda dan IKN yang dibangun di Kalimantan Timur berpotensi menciptakan dinamika transformasi digital dan infrastruktur yang saling menguntungkan, terutama dalam pengembangan sistem *smart city*, konektivitas, dan ekonomi digital.

### **Keterhubungan Sosial dan Interaksi**

Keterhubungan ini dikaitkan dengan konsep *smart city* lebih merujuk kepada *smart people*. Dimana kondisi sebuah kota yang menerapkan konsep *smart city* dengan interaksi sosial masyarakat yang berkualitas dan melibatkan masyarakat dalam membangun kota yang memanfaatkan keberadaan teknologi. Kehadiran IKN akan menarik migrasi penduduk yang menciptakan interaksi antara masyarakat lokal dan pendatang. Dengan keadaan ini pula akan muncul tenaga kerja dari luar Kalimantan sehingga akan terjadi persaingan ekonomi. Proses pembangunan IKN ini juga akan menarik lebih banyak tenaga kerja dari Samarinda, baik dalam

bentuk migrasi sementara maupun permanen. Hal ini akan memperkuat hubungan sosial antara kedua wilayah, meningkatkan pertukaran budaya, dan mempercepat integrasi sosial antara masyarakat yang berbeda latar belakang. Pembangunan IKN diprediksi akan memicu perkembangan ekonomi di sekitar Kota Samarinda. Hal ini dapat terlihat dalam peningkatan mobilitas ekonomi, seperti perdagangan, jasa, dan penyediaan sumber daya manusia bagi proyek-proyek yang berhubungan dengan pembangunan IKN. Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi, seperti infrastruktur, properti, dan sektor lain yang mendukung IKN, akan ada peningkatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Samarinda, yang memperkuat hubungan ekonomi dan sosial antara Kota Samarinda dan IKN. Kehadiran teknologi dapat membuat berbagai program menggunakan akselerator untuk transformasi digital, menghadirkan program-program yang terkait dengan pengembangan kemampuan, keterampilan, literasi digital, serta daya saing sumber daya manusia Konsep *smart city* mendorong partisipatif aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan kota. Melalui platform digital dan partisipasi warga, masyarakat dapat berkontribusi dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan publik. Hal ini memperkuat keterlibatan masyarakat dan meningkatkan rasa memiliki terhadap kota mereka.

### **Keterhubungan Pelayanan**

Pemerintah Kota Samarinda memiliki visi mewujudkan Samarinda sebagai kota pusat peradaban. Kota Samarinda memiliki visi yang sejalan dengan keinginan pemerintah pusat dengan visi ibu kota negara sebagai katalis peningkatan peradaban manusia Indonesia. Kota Samarinda sebagai kota yang relatif lebih besar dan lebih berkembang dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten yang dekat dengan lokasi IKN, Kota Samarinda dapat berperan penting dalam mendukung IKN dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Kota Samarinda mungkin menjadi pusat layanan dan logistik bagi pembangunan IKN. Pembangunan pada pelayanan kesehatan yaitu pembangunan rumah sakit dan puskesmas baru di Kota Samarinda, serta melakukan revitalisasi rumah sakit yang sudah ada di Kota Samarinda. Dalam perencanaannya, RSUD Inche Abdoel Moeis milik pemerintah Kota Samarinda akan ditingkatkan menjadi rumah sakit tipe B bertaraf internasional yang kemudian didorong sebagai *Center of Excellence*. Penerapan platform *telemedicine* juga dikembangkan untuk kemudahan akses layanan kesehatan untuk masyarakat Kota Samarinda dan yang juga dapat diakses masyarakat di kawasan IKN. Pelayanan publik yang sangat penting dalam integrasi perkotaan adalah pelayanan transportasi. Konsep aglomerasi transportasi antara Kota Samarinda dan IKN untuk mengurangi kesenjangan pelayanan transportasi dan untuk meningkatkan aksesibilitas serta mempermudah mobilitas antara Samarinda dan IKN, yang diharapkan dapat mendukung perkembangan integrasi dimensi *smart city* lainnya. Perencanaan jalur kereta api antar kota merupakan perencanaan yang tertuang dalam RTRW Kota Samarinda tahun 2023-2042 dalam rencana pengembangan transportasi publik berkelanjutan. Otorita IKN juga berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan untuk meningkatkan kapasitas guru sehingga meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan sumber daya manusia dengan menargetkan layanan pendidikan setara ibukota.

Keterhubungan pelayanan antara Kota Samarinda dan IKN Nusantara menjadi kunci untuk menciptakan sebuah ekosistem yang saling mendukung dalam hal mobilitas, distribusi layanan publik, dan pembangunan infrastruktur. Sebuah koordinasi yang efektif antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta akan sangat menentukan kelancaran integrasi pelayanan antar wilayah ini, sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional di IKN dan sekitarnya.

### **Keterhubungan Politik dan Administratif**

Keterhubungan politik dan administratif adalah kolaborasi antara pemerintah kota inti dengan kota disekitarnya. Pemerintahan daerah di Kota Samarinda berinteraksi dengan pemerintah pusat yang berkaitan dengan pemindahan ibu kota. Proyek pemindahan ibu kota ini membutuhkan pembangunan infrastruktur besar yang juga mencakup kota Samarinda, baik

itu akses transportasi, fasilitas publik, serta kawasan ekonomi yang terhubung langsung dengan IKN. Koordinasi kebijakan antara pemerintah kota disekitarnya dengan pemerintahan pusat terjadi untuk memastikan kebijakan dan perencanaan pembangunan saling mendukung. Sistem tata kelola yang dijalankan oleh kedua wilayah adalah sistem yang inklusif dan partisipatif dengan melibatkan masyarakat. Partisipasi masyarakat juga sangat penting dalam keterhubungan politik dan administratif sebagai seseorang yang terlibat sehingga diperlukan untuk pengambilan keputusan.

IKN dirancang dengan simbol kemajuan dan keberlanjutan menjadi pusat pemerintahan yang modern dan efisien, memperkuat kesatuan nasional dengan menonjolkan keberagaman. Kolaborasi antara pemerintahan pusat, daerah dan sektor swasta diperlukan untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan di IKN. Kedua kota di wilayah Kalimantan Timur yaitu Kota Balikpapan dan Kota Samarinda yang berdekatan dengan wilayah Ibukota Negara telah memiliki infrastruktur yang cukup lengkap sebagai penunjang IKN. IKN membuka ruang kerja sama kepada semua daerah di Indonesia. Namun, terkhusus untuk daerah di Kalimantan tetap sebagai mitra IKN. Konsep *smart city* yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada publik menggunakan platform-platform digital, memudahkan warga dalam mengakses layanan dan informasi secara lebih efisien. Integrasi data dan sistem antar kedua kota akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan kota.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterhubungan antara Kota Samarinda dan IKN, dapat disimpulkan bahwa pembangunan IKN memiliki dampak signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan di Kota Samarinda. Keterhubungan fisik, ekonomi, pergerakan populasi, teknologi, sosial, pelayanan, serta politik dan administratif menjadi faktor-faktor penting dalam menciptakan integrasi yang efisien dan berkelanjutan antara kedua wilayah ini. Secara fisik, pembangunan jaringan transportasi seperti jalur kereta api antar kota dan pengembangan stasiun kereta api di Samarinda akan memperkuat konektivitas antara Samarinda dan IKN. Ini juga berperan penting dalam mendukung konsep *smart city* dengan penerapan teknologi canggih dalam transportasi. Keterhubungan ekonomi menunjukkan potensi besar bagi pertumbuhan kawasan regional, di mana keberadaan IKN dapat mempercepat perkembangan sektor perdagangan, jasa, dan industri di Samarinda, yang juga mendukung perekonomian Kalimantan Timur dan Indonesia secara keseluruhan. Dalam hal pergerakan populasi, pembangunan IKN berpotensi memengaruhi migrasi penduduk antara Samarinda dan kawasan IKN, dengan meningkatnya permintaan akan lapangan pekerjaan. Keterhubungan teknologi yang terintegrasi antara kedua wilayah akan memainkan peran penting dalam menciptakan infrastruktur digital yang mendukung perkembangan IKN sebagai kota pintar. Keterhubungan sosial dan interaksi antar masyarakat di Samarinda dan IKN akan memperkaya dinamika sosial dengan adanya migrasi penduduk yang meningkatkan pertukaran budaya serta memperkuat kolaborasi antar masyarakat. Pembangunan IKN diharapkan mendorong peningkatan kualitas layanan publik di Samarinda, khususnya di sektor pendidikan dan kesehatan, melalui peningkatan kapasitas pelayanan yang mendukung IKN. Selain itu, keterhubungan politik dan administratif yang efisien antara pemerintah pusat dan daerah akan mempercepat koordinasi dalam perencanaan dan pembangunan infrastruktur serta kebijakan yang saling mendukung, menciptakan ekosistem yang efektif dan berkelanjutan bagi kedua wilayah.

Keterhubungan yang terjadi antara Kota Samarinda sebagai kota yang berdekatan dengan ibukota dan Ibukota Nusantara memiliki potensi besar untuk menciptakan kehidupan dengan ekosistem yang lebih efisien, modern dan berkelanjutan dengan pemanfaatan teknologi dan inovasi yang terintegrasi. Keterkaitan Samarinda dan IKN sangat penting karena

memberikan banyak keuntungan untuk kedua kota/wilayah, dalam hal infrastruktur, ekonomi, sosial dan budaya maupun lingkungan. Kota yang menjalin hubungan dengan satu yang lain memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh dan berkembang, mengatasi tantangan bersama-sama dengan tujuan memberikan manfaat sebanyak-banyaknya untuk masyarakatnya. Terintegrasinya suatu wilayah akan menghasilkan kolaborasi yang dapat memperkuat wilayahnya dan berkontribusi dalam pembangunan yang maju dan sejahtera. Konsep smart city yang digunakan pada pembangunan dapat mendukung efisiensi keterhubungan antar kawasan pada sektor pelayanan publik, pengelolaan sumber daya dan pembangunan yang berkelanjutan menghasilkan efektivitas tata kelola kota dan akan mempercepat layanan terhadap publik.

## REFERENSI

- Aditya, N.R., Krisiandi. (2022, 3 Maret). Bappenas: Skenario Jumlah Penduduk di IKN Nusantara 1,9 Juta Orang. Diakses pada 7 Agustus 2024, dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/03/16060911/bappenas-skenario-jumlah-penduduk-di-ikn-nusantara-19-juta-orang>
- Alexander, H.B. (2024, 17 Maret). Balikpapan dan Samarinda, Dua Kota Penggerak IKN. Diakses pada 7 Agustus 2024, dari <https://www.antaraneews.com/berita/4284799/ikn-tantangan-dan-peluang-pusat-pemerintahan-masa-depan-indonesia>
- Arumanto. Fardaniah, R. (2023, 3 Agustus). Bappenas kunjungi Samarinda promosikan kota penyangga IKN Nusantara. Diakses pada 7 Agustus 2024, dari <https://www.antaraneews.com/berita/3665394/bappenas-kunjungi-samarinda-promosikan-kota-penyangga-ikn-nusantara>
- Arumanto. Santoso, I. (2023, 3 Juli). Kota Samarinda terus benahi diri sebagai penyangga IKN. Diakses pada 7 Agustus 2024, dari <https://kaltim.antaraneews.com/berita/187248/kota-samarinda-terus-benahi-diri-sebagai-penyangga-ikn>
- Blue Print *Smart City* Kota Samarinda Tahun 2019-2021: Pemerintah Kota Samarinda.
- Budiharjo dan Sujarto. (1999). *Kota Berkelanjutan*. Bandung: Alumni.
- Cakti, A. (2023, 14 Desember). Meraih Visi Indonesia Emas 2045 dengan pembangunan IKN. Diakses pada 7 Agustus 2024, dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/03/16060911/bappenas-skenario-jumlah-penduduk-di-ikn-nusantara-19-juta-orang>
- Ceppy. (2024, 2 Februari). Wujudkan Tri-City yang Berkelanjutan, Kaltim Jalin Kerjasama Teknis “Project for Development Master Plan in East Kalimantan” dengan JICA. Diakses pada 7 Agustus 2024, dari <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/berita/wujudkan-tri-city-yang-berkelanjutan-kaltim-jalin-kerjasama-teknis-project-for-development-master-plan-in-east-kalimantan-dengan-jica>
- Cetak Biru Kota Cerdas Nusantara: Kedeputan Bidang Transformasi Hijau dan Digital
- Daton, Z.D., Utomo, A.P. (2023, 22 Februari). Jadi Kota Penyangga IKN, 2026 Samarinda Dikebut Bebas Tambang Batu Bara. Diakses pada 7 Agustus 2024, dari [https://regional.kompas.com/read/2023/02/22/071154078/jadi-kota-penyangga-ikn-2026-samarinda-dikebut-bebas-tambang-batu-bara#google\\_vignette](https://regional.kompas.com/read/2023/02/22/071154078/jadi-kota-penyangga-ikn-2026-samarinda-dikebut-bebas-tambang-batu-bara#google_vignette)
- Evaluasi Implementasi *Smart City* Samarinda Sebagai Kota Penyangga Ibu Kota Nusantara: Bappeda Kota Samarinda
- Fajri, R. (2024, 27 Juni). Dampak Pembangunan IKN Terhadap Masyarakat Kaltim Jadi Perhatian. Diakses pada 7 Agustus 2024, dari <https://mediaindonesia.com/nusantara/681106/dampak-pembangunan-ikn-terhadap-masyarakat-kaltim-jadi-perhatian>
- Friedmann, John. (1987). *Planning in the Public Domain: From Knowledge to Action*. Princeton University Press.
- Ghofar, M., Noor, C.H. (2022, 20 Oktober). Balikpapan dan Samarinda jadi poros segitiga bersama IKN. Diakses pada 7 Agustus 2024, dari

- <https://www.antaraneews.com/berita/3191405/balikpapan-dan-samarinda-jadi-poros-segitiga-bersama-ikn>
- Gunawan. (2024, 31 Agustus). Simbol Kemajuan Teknologi Indonesia, Pembangunan Infrastruktur Digital di IKN Penentu Transformasi Kota Baru. Diakses pada 4 Oktober 2024, dari <https://radarsampit.jawapos.com/nasional/2345039917/simbol-kemajuan-teknologi-indonesia-pembangunan-infrastruktur-digital-di-ikn-penentu-transformasi-kota-baru>
- Hoyt, H. (1939). *The Structure and Growth of Residential Neighborhoods in American Cities*. Washington, DC: Federal Housing Administration
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kostof, S. (1991). *The City Shape, Urban Patterns and Meanings Through History*. London: Thames and Hudson Ltd.
- Laporan Hasil Evaluasi SPBE 2023: Pemerintah Kota Samarinda
- Laporan Hasil Evaluasi Implementasi Kota Cerdas (*Smart City*) Tahun 2023 Tahap II Kota Samarinda: Pemerintah Kota Samarinda
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional Ibu Kota Nusantara Tahun 2022-2042.
- Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 79 Tahun 2022 tentang Masterplan Samarinda *Smart City* Plus Tahun 2022-2025
- Prianggodo, C., (2023). Pembangunan Ikn Sebagai Mercusuar Strategis (Kajian Kritis Dalam Perspektif Sustainable Development). *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(1), 60-67.
- Robb, Katharine A., dkk (2022). Inter-city collaboration: Why and how cities work, learn and advocate together. *Global Policy*, 14(5), 663-675
- Rusiana, D.A. (2022, 30 September). Wali Kota Samarinda Harap IKN dan Daerah Penyangga Bisa Tumbuh Bersama. Diakses pada 7 Agustus 2024, dari <https://regional.kompas.com/read/2022/09/30/123708778/wali-kota-samarinda-harap-ikn-dan-daerah-penyangga-bisa-tumbuh-bersama>
- Sanusi. Arifin, C. (2022, 28 Oktober). Ada IKN, Samarinda Diprediksi Jadi Pusat Ekonomi dan Kota Metropolitan Baru Indonesia. Diakses pada 7 Agustus 2024, dari <https://www.tribunnews.com/properti/2022/10/28/ada-ikn-samarinda-diprediksi-jadi-pusat-ekonomi-dan-kota-metropolitan-baru-indonesia>
- Siaran Pers Kementerian PPN/Bappenas. (2021, 22 April). Pembangunan IKN Penggerak Ekonomi Regional dan Nasional. Diakses pada 7 Agustus 2024, dari <https://www.ikn.go.id/storage/press-release/2021/7-siaran-pers-pembangunan-ikn-penggerak-ekonomi-regional-dan-nasional.pdf>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ullman, E. L. (1954). *Geography as Spatial Interaction*. Washington, DC : University of Washington Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara
- Wahyudi, Azkha A., Widowati, Yumna R., Nugroho, Alih A., (2022). Strategi Implementasi *smart city* Kota Bandung. *Jurnal Good Governance*, 14(1), 87-98
- William F. Ogburn dan Meyer F. (1964). *A Handbook of Sociology*. Oxfordshire: Routledge & K. Paul.
- Yin, R.K. (2016). *Qualitative Research from Start to Finish, Second Edition*. New York: The Guilford Press